STATISTIK NILAITUKAR PETANI

PROVINSI KALIMANTAN BARAT **2020**





Katalog: 7102019.61/

STATISTIKNILAITUKARPETANI

PROVINSI KALIMANTAN BARAT 2020





Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Barat 2020

ISSN : 2622-0261 Nomor Publikasi : 61540.2102 Katalog :7102019.61 Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm Jumlah Halaman : xiv + 76 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Distribusi

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat

Penyunting:

Bidang Statistik Distribusi

321.1095.90.10 Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Distribusi

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat

Sumber Gambar:

freepik.com

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat

Dicetak Oleh:

CV. Riz'q

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum:

Muh. Wahyu Yulianto, S.Si, SST, M.Si Kepala

Penanggungjawab Teknis:

Arianto, S.Si, SE, M.Si Koordinator Fungsi Statistik Distribusi

Penyunting:

Arianto, S.Si, SE, M.Si Koordinator Fungsi Statistik Distribusi

Penulis:

Parmiatun, SE Koordinator Sub Fungsi Statistik Keuangan dan Harga Produsen

Pengolah Data:

Parmiatun, SE Koordinator Sub Fungsi Statistik Keuangan dan Harga Produsen

Perancang Gambar Kulit dan Tata Letak:

Fatmawati, SST Statistisi Muda Sub Fungsi Statistik Keuangan dan Harga Produsen

Pemeriksa Tabel:

Arianto, S.Si, SE, M.Si Koordinator Fungsi Statistik Distribusi

KEPALA BPS PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Moh. Wahyu Yulianto, S.Si, SST, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-

Nya sehingga publikasi Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Barat 2020 dapat terbit

sesuai jadwal yang ditentukan.

Publikasi ini memuat angka Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga

yang Dibayar Petani (Ib), serta Nilai Tukar Petani (NTP), dimana Indeks Harga yang Dibayar

(lb) Petani terdiri dari komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT) dan Biaya Produksi dan

Penambahan Barang Modal (BPPBM). Seluruh angka indeks yang terdapat dalam publikasi ini

menggunakan tahun dasar 2018 (2018=100).

Melalui publikasi ini, diharapkan para pemakai data dapat memahami penggunaan data

NTP, yaitu sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan

petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani, termasuk barang dan jasa

untuk memproduksi komoditas pertanian.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setingggi-tingginya disampaikan kepada semua

pihak yang telah berkontribusi pada penyusunan publikasi ini. Akhirnya, kami mengharapkan

semoga publikasi ini bermanfaat bagi para penggunanya.

Pontianak, Februari 2021

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Kalimantan Barat

Moh. Wahyu Yulianto, S.Si, SST, M.Si

۷

DAFTAR ISI

Halama	an
TIM PENYUSUNiii	
KATA PENGANTARv	
DAFTAR ISIvii	
DAFTAR TABELix	
DAFTAR GAMBARxii	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang3	
1.2 Arti Angka Nilai Tukar Petani (NTP)4	
1.3 Kegunaan dan Manfaat5	
1.4 Ruang Lingkup6	
BAB II KONSEP DAN DEFINISI11	
2.1 Nilai Tukar Petani (NTP)11	
2.2 Petani11	
2.3 Harga yang Diterima Petani (It)11	
2.4 Harga yang Dibayar Petani (Ib)12	
2.5 Pasar12	
2.6 Harga Eceran Perdesaan12	
BAB III METODOLOGI15	
3.1 Metodologi Pengumpulan Data15	

3.2 Pemilihan Sampel (Kecamatan)	16
3.3 Pemilihan Pasar	17
3.4 Pemilihan Responden	17
3.5 Penggantian Responden	18
3.6 Formula	18
BAB IV INDEKS DIAGRAM TIMBANG	23
4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	23
4.2 Indeks yang Dibayar Petani (lb)	
BAB V KLASIFIKASI INDEKS	28
5.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	28
5.2 Indeks Harga yang Dibayar Petani (lb)	
BAB VI PEMBAHASAN	32
6.1 Nilai Tukar Petani (NTP)	32
6.3 Indeks Harga yang Dibayar Petani (lb)	34
6.4 Indeks Konsumsi Rumah Tangga	35
6.5 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Moda	,
6.6 Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (In Perdesaan)	
ΙΔΜΡΙΡΔΝ	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)42
Tabel 2.	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Dirinci Menurut Sektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)43
Tabel 3.	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Dirinci Menurut Sektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)44
Tabel 4.	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Dirinci Menurut Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)45
Tabel 5.	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Dirinci Menurut Sektor Peternakan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)46
Tabel 6.	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Dirinci Menurut Sektor Perikanan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)47
Tabel 7.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)48
Tabel 8.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Dirinci Menurut Sektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)49
Tabel 9.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Dirinci Menurut Sektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)50
Tabel 10.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Dirinci Menurut Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)51
Tabel 11.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Dirinci Menurut Sektor Peternakan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)52
Tabel 12.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Dirinci Menurut Sektor Perikanan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)53
Tabel 13.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Dirinci Menurut Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)54
Tabel 14.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Dirinci Menurut Sektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)55
Tabel 15.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Dirinci Menurut Sektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)56

Tabel 16	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Dirinci Menurut Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	57
Tabel 17	. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Dirinci Menurut Sektor Peternakan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	
Tabel 18	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Dirinci Menurut Sektor Perikanan Provinsi Kalimantan Barat	59
Tabel 19	. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	60
Tabel 20	. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Dirinci Menurut Kelompok Makanan Minuman dan Tembakau Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	61
Tabel 21	. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Dirinci Menurut Kelompok Pakaian Dan Alas Kaki	62
Tabel 22	. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Dirinci Menurut Kelompok Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	63
Tabel 23	. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)	64
Tabel 24	. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Dirinci Menurut Kelompok Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	
Tabel 25	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)	66
Tabel 26	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Dirinci Menurut Kelompok Informasi, Komunikasi, Dan Jas Keuangan	sa 67
Tabel 27	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Dirinci Menurut Kelompok Rekreasi, Olahraga, Dan Buday Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	
Tabel 28	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Dirinci Menurut Kelompok Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	69
Tabel 29	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Dirinci Menurut Kelompok Penyediaan Makanan Dan	

	Minuman/Restoran Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	70
Tabel 30.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Dirinci Menurut Kelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	71
Tabel 31.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) Menurut Kelompok Bibit Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	72
Tabel 32.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) Menurut Kelompok Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	73
Tabel 33.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) Menurut Kelompok Sewa dan Pengeluaran Lainnya Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	74
Tabel 34.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) Menurut Kelompok Transportasi Dan Komunikasi	75
Tabel 35.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) Menurut Kelompok Penambahan Barang Modal Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)	76
Tabel 36.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Komponen Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) Menurut Kelompok Upah Buruh	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 (2018=100)	. 32
Gambar 6.2	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 (2018=100)	. 33
Gambar 6.3	Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (lb) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 (2018=100)	. 34
Gambar 6.4	Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 (2018=100)	. 35
Gambar 6.5	Perkembangan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 (2018=100)	. 36
Gambar 6.6	Pergerakan Inflasi/Deflasi Perdesaan Kalimantan Barat dan Inflasi/Deflasi Kalimantan Barat Tahun 2020	. 37
Gambar 6.7	Perbandingan NTP, Indeks yang Diterima Petani (It), dan Indeks yar Dibayar Petani (Ib) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 (2018=100)	0)
		. 38

BAB I PENDAHULUAN

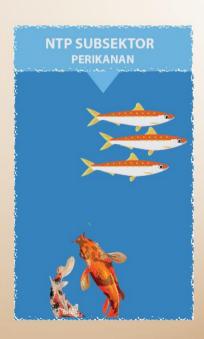






Cakupan Subsektor dalam NTP





BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Titik berat pembangunan jangka panjang adalah pembangunan bidang ekonomi. Pembangunan bidang ekonomi yang berhasil akan membawa perubahan struktur ekonomi yang bertujuan untuk peningkatan pendapatan.

Pembangunan di perdesaan merupakan bagian dari pembangunan nasional perlu mendapat perhatian yang lebih serius baik dari sisi kualitas maupun kuantitasnya karena bagaimanapun juga negara Indonesia merupakan negara agraris dimana kurang lebih dua pertiga penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian dimana pertanian identik dengan perdesaan.

Berbicara mengenai pertanian maka tidak akan terlepas dari tingkat kesejahteraan yang didapatkan petani tersebut. Salah satu indikator yang cukup penting untuk melihat apakah petani itu sejahtera adalah Nilai Tukar Petani (NTP). Nilai Tukar Petani merupakan perbandingan/rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib). Hubungan NTP dengan tingkat kesejahteraan petani sebagai produsen secara nyata terlihat dari posisi It yang berada pada pembilang (numerator) dari angka NTP. Apabila harga barang/produk pertanian naik, dengan asumsi volume produksi tidak berkurang, maka penerimaan/pendapatan petani dari hasil panennya juga akan bertambah. Perkembangan harga yang ditunjukkan It, merupakan sebuah indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan.

Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani secara utuh perlu juga dilihat sisi yang lain yaitu perkembangan jumlah pengeluaran/pembelanjaan mereka baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk produksi. Dalam hal ini petani sebagai produsen

dan juga konsumen dihadapkan kepada pilihan dalam mengalokasikan pendapatannya. Pertama, untuk memenuhi kebutuhan pokok (konsumsi) demi kelangsungan hidup petani dan keluarganya. Kedua, pengeluaran untuk produksi/budidaya pertanian yang merupakan ladang penghidupannya yang mencakup biaya operasional produksi dan investasi atau pembentukan barang modal. Unsur kedua ini hanya mungkin dilakukan apabila kebutuhan pokok petani telah terpenuhi, dengan demikian investasi dan pembentukan barang modal merupakan faktor penentu bagi tingkat kesejahteraan patani.

Dengan membandingkan kedua perkembangan harga tersebut dalam suatu parameter/ukuran yaitu NTP, maka dapat diketahui apakah peningkatan pengeluaran untuk kebutuhan petani dapat dikompensasi dengan pertambahan pendapatan petani dari hasil produksinya. Atau sebaliknya apakah kenaikan harga panen dapat menambah pendapatan petani yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan. Dengan perkataan lain, NTP menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa konsumsi.

1.2 Arti Angka Nilai Tukar Petani (NTP)

NTP merupakan nilai tukar (*term of trade*) antar barang/produk pertanian dengan barang-barang konsumsi dan faktor produksi yang dibutuhkan petani yang dinyatakan dalam persen. NTP berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari perkembangan harga barang yang dijual oleh petani (It) dan barang/jasa yang dikonsumsi petani (Ib). Apabila harga produk pertanian yang dihasilkan petani naik dengan persentase lebih besar dari persentase kenaikan barang dan jasa yang dibayar petani, dengan asumsi volume produksi tidak berkurang, maka NTP naik dan dengan sendirinya pendapatan petani naik relatif lebih besar dari kenaikan pengeluaran atau terjadi surplus. Dengan demikian secara konseptual, hubungan

antara NTP dan pertambahan pendapatan petani sangat erat. Dengan adanya pendapatan petani yang sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan, maka NTP merupakan indikator yang relevan untuk menunjukkan perkembangan tingkat kesejahteraan petani.

Secara umum ada tiga macam pengertian NTP, yaitu

- a. NTP > 100, berarti petani mengalami kenaikan dalam hal perdagangan ketika tingkat rata-rata harga yang diterima mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar atau ketika rata-rata tingkat harga yang diterima mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar.
- b. NTP = 100, berarti petani tidak mengalami perubahan dalam hal perdagangan karena perubahan rata-rata harga yang diterima oleh petani sama dengan perubahan rata-rata harga yang dibayar petani terhadap tahun dasar.
- c. NTP < 100, berarti petani mengalami penurunan dalam hal perdagangan ketika tingkat rata-rata harga yang dibayar mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang diterima terhadap tahun dasar atau ketika tingkat rata-rata harga yang dibayar mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat rata-rata harga yang diterima terhadap tahun dasar.</p>

1.3 Kegunaan dan Manfaat

NTP sebagai sebuah indikator perkembangan harga berguna antara lain:

a. Dari harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barangbarang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

- b. Dari Indeks yang Dibayar petani (Ib), dapat dilihat fluktuasi harga barangbarang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkembangan Ib juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi perdesaan pada subkelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT).
- c. NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar (term of trade) produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam berproduksi dan konsumsi rumah tangga. Dari angka ini sekurang-kurangnya dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan tingkat pendapatan petani dari waktu ke waktu yang dapat dipakai sebagai dasar kebijakan untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan petani.
- d. Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing (competitiveness) produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya spesialisasi/differensiasi produk dan peningkatan kualitas produk pertanian dapat dilakukan.

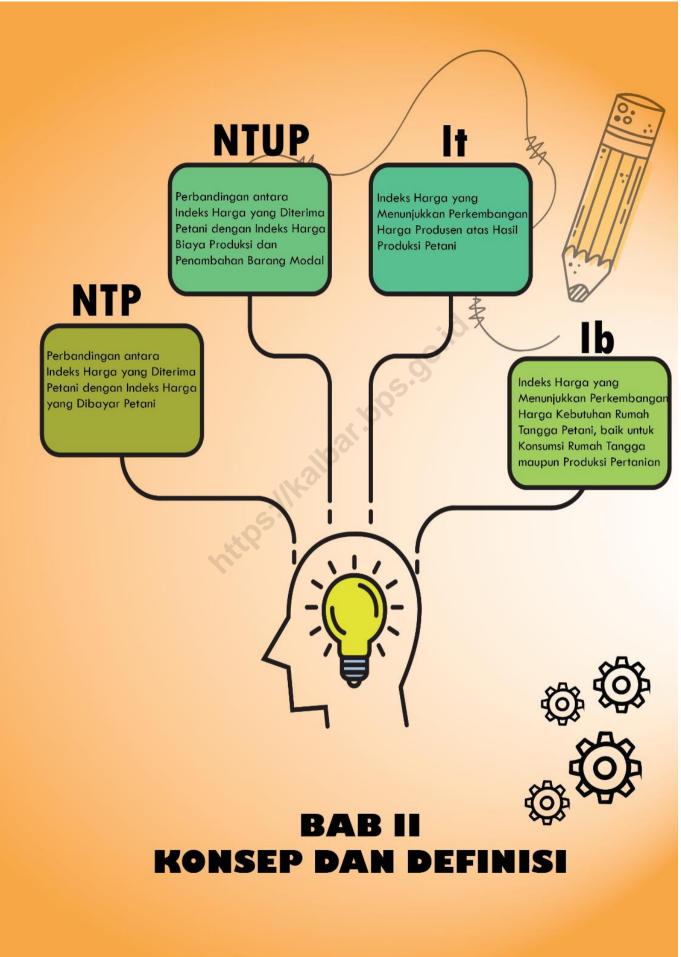
1.4 Ruang Lingkup

Data komoditas pertanian yang dimonitor perkembangan harganya untuk penghitungan NTP meliputi produk-produk pertanian yang termasuk di dalamnya :

- a. Subsektor Tanaman Pangan seperti: padi dan palawija;
- Subsektor Hortikultura seperti: sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman obat. Jumlah komoditas yang tercakup dalam kelompok ini bervariasi antardaerah dari 15 sampai dengan 22 komoditas,
- c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) seperti: kelapa, kopi robusta, cengkeh dan tembakau. Jumlah komoditas ini juga bervariasi

- antardaerah tergantung dari jenis perkebunan apa yang ditanam petani di daerahnya;
- d. Subsektor Peternakan. Kelompok ini terdiri dari: Ternak Besar, Ternak Kecil, Unggas dan Hasil Ternak;
- e. Subsektor Perikanan yang mencakup: Kelompok Penangkapan dan Kelompok Budidaya. Kelompok Penangkapan yang mencakup penangkapan perairan umum dan penangkapan di laut. Kelompok Budidaya yang mencakup budidaya air tawar dan budidaya air payau;
- f. Subsektor kehutanan seperti : Kayu, Bambu dan sejenisnya serta hasil hasil hutan lainnya.

Wilayah yang tercakup dalam penghitungan NTP meliputi 12 Kabupaten di Kalimantan Barat yaitu: Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Landak, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Sintang, Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Melawi, Kabupaten Kayong Utara, dan Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.



BABII

KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan/rasio antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase. Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

2.2 Petani

Petani adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil).

Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

2.3 Harga yang Diterima Petani (It)

Harga yang Diterima Petani (It) adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualan atau disebut *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian rata-rata harga adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

2.4 Harga yang Dibayar Petani (lb)

Harga yang dibayar petani (Ib) adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.

2.5 Pasar

Pasar adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang mewakili dengan syarat/kriteria:

- a. Paling besar;
- b. Banyak pembeli dan penjual;
- c. Jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan (kontinuitas) pencatatan harganya;
- d. Pasar tersebut terletak di desa perdesaan (rural).

2.6 Harga Eceran Perdesaan

Harga eceran perdesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan utama dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain.

Harga yang dicatat adalah harga *modus* (yang banyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

BAB III METODOLOGI

Sampel Kecamatan

- secara purposive proportional to size,
 memilih kabupatem
- dari kabupaten,
 memilih kecamatan yang
 merupakani sentra produksi
 pertanian
- dari sejumlah kecamatan, memilih kecamatan sampel

Merrilih Pasar

Mengganti Responden

Memilih Responden

Jenis-jenis knesioner yang digunakan

BAB III

METODOLOGI

3.1 Metodologi Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada responden (petani dan pedagang) dengan menggunakan daftar isian Harga Konsumen Perdesaan (HKD) dan Harga Produsen Perdesaan (HD). Pengumpulan data HKD dilaksanakan tanggal 10-14 setiap bulan untuk menanyakan harga barang dan tarif jasa yang ditransaksikan langsung ke konsumen dan untuk HD pengumpulan data dilaksanakan tanggal 16-18 menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan.

Jenis daftar/kuesioner yang digunakan adalah :

- a. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa yang dibayar oleh konsumen pedesaan kelompok makanan.
- b. Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa yang dibayar oleh konsumen pedesaan kelompok non makanan (Konstruksi, Jasa dan Transportasi).
- c. Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa yang dibayar oleh konsumen pedesaan kelompok non makanan (Aneka Perlengkapan Rumah Tangga dan Lainnya).
- d. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Tanaman Pangan.

- e. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Hortikultura.
- f. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR).
- g. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Peternakan.
- h. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Perikanan Penangkapan.
- Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Perikanan Budidaya.
- Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Kehutanan.

3.2 Pemilihan Sampel (Kecamatan)

Kecamatan terpilih di dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih secara *purposive* proportional to size dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
- b. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar kecamatan yang telah ditentukan oleh masing-masing provinsi.

c. Dalam pemilihan kecamatan observasi, jumlah untuk provinsi di Jawa adalah 3 (tiga) kecamatan untuk setiap kabupaten, sedangkan untuk sampel per provinsi di luar jawa dipilih sebanyak 15 sampai 20 kecamatan.

3.3 Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar di kecamatan terpilih berdasarkan kriteria:

- a. Paling besar di kecamatan tersebut;
- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan;
- c. Kebanyakan masyarakat berbelanja di sana;
- d. Dapat dijamin kelangsungan (kontinuitas) pencatatan harganya;
- e. Pasar terletak di desa perdesaan (rural).

3.4 Pemilihan Responden

- a. Responden Harga Konsumen Perdesaan adalah:
 - i. Pedagang di setiap pasar diwawancarai 3-4 pedagang untuk setiap jenis harga barang yang diperjualbelikan.
 - ii. Dokter praktek, rumah sakit, tukang pangkas rambut, tukang jahit, sekolah dan lain sebagainya.
- b. Responden Harga Produsen adalah Petani. Petani tersebut dipilih dengan kriteria sebagai berikut.
 - i. tinggal di desa perdesaan (kecamatan perdesaan)
 - ii. menjual bermacam-macam produk, hasil pertanian dengan kata lain petani yang kaya
 - iii. pencatatan harga terjamin secara kontinyu.

3.5 Penggantian Responden

Penggantian responden dapat dilakukan apabila di lapangan ditemukan halhal sebagai berikut.

- a. Pedagang eceran sudah bangkrut;
- b. Pedagang eceran beralih menjadi pedagang besar (grosir)
- c. Pedagang eceran beralih usaha jenis barang yang lain

Responden pengganti dipilih responden yang menjual jenis barang dan jasa yang sama dengan responden yang digantinya dan diusahakan untuk mendapatkan data harga satu bulan yang lalu.

3.6 Formula

Rumus yang digunakan pada perhitungan Indeks Harga yang diterima petani (It) dan Indeks Harga yang dibayar petani (Ib) adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indices*) yaitu :

$$I_{n} = \frac{\sum_{i=1}^{m} \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{0i}}{\sum_{i=1}^{m} P_{0i} Q_{0i}} x100$$

Keterangan:

In = Indeks harga bulan ke-n (It maupun Ib)

P_{ni} = Harga bulan ke-n untuk barang ke-i

 $P_{(n-1)|}$ = Harga bulan ke-n-1 untuk barang ke-i

 $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif harga bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i

 P_{0i} = Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i

Q_{0i} = Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i

m = Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan dan asumsi yang mendasari penggunaan formuala di atas adalah :

- Trend harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas
- 2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh
- 3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas jenis barang.

Namun demikian untuk mempermudah penghitungan rumusan di atas, maka digunakan rumus indeks sebagai berikut :

$$I_{n} = \frac{\sum_{i=1}^{m} DT_{ni}}{\sum_{i=1}^{m} DT_{oi}} x100$$

dimana, $DT_{0i} = \frac{NMS_{0i}}{\sum_{i=1}^{T} NMS_{0i}} \times 10000 \quad \text{untuk penghitungan It}$

 $DT_{0i} = \frac{P_{0i}Q_{0i}}{\displaystyle\sum_{i=1}^{B}P_{0i}Q_{0i}} \ x \ 10000 \quad \text{untuk penghitungan lb}$

 DT_{0i} = Diagram timbang dasar untuk komoditas i

NMS_{0i} = Nilai Market Surplus dasar untuk komoditas i

P_{0i}Q_{0i} = Nilai Konsumsi dasar untuk komoditas i

T = Jumlah komoditas pada paket komoditas sektor pertanian

B = Jumlah komoditas pada sektor konsumsi dan biaya produksi

$$DT_{ni} = \frac{DT_{(n-1)i} x RH_{ni}}{100}$$

DT_{ni} = Diagram timbang untuk bulan ke-n untuk komoditas i

 $DT_{(n-1)i}$ = Diagram timbang untuk bulan ke-(n-1) untuk komoditas i

RH_{ni} = Relatif harga bulan ke n untuk komoditas i.

Formula untuk Penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP):

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Dimana,

NTP = Nilai Tukar Petani

It = Indeks harga yang diterima petani

lb = Indeks harga yang dibayar petani

COVER PEMBATAS

107,51

TERENDAH

Indeks Harga Diterima Petani (It)

123,53 Despuber 2020

TERTINGGI

Indeks Harga Diterima Petani (It)

TERENDAH Indeks Harga Dibayar Petani (Ib) 103,64

TERTINGGI Indeks Harga Dibayar Petani (Ib) 105,58 Deganber 2020

BAB IV
INDEKS DIAGRAM TIMBANG

Nitips: Ilkalipat logs. 90 id

BAB IV

INDEKS DIAGRAM TIMBANG

4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk perhitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi sektor padi dan palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan diperoleh dari survei rutin Statistik Pertanian, Sensus Pertanian 2013, Survei Peternakan Nasional (SPN), Survei Penangkapan Ikan (SPI), Survei Budidaya Ikan (SBI), Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT-NTP) 2017 dan dan data dari Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta lembaga lainnya yang terkait. Data produksi tersebut selanjutnya disesuaikan ke kondisi tahun 2017 dengan mempertimbangkan indeks produksinya.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun 2020 diperoleh dari hasil pencacahan daftar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2 selama setahun (2020).

c. Persentase Marketed Surplus

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan per jenis komoditi pertanian. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan Survei Penyempurnaan

Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT-NTP) 2017 dilengkapi dengan hasil Sensus Pertanian (ST) 2013 yang telah disesuaikan ke tahun 2017.

4.2 Indeks yang Dibayar Petani (lb)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumahtangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT-NTP) 2017 yang meliputi rumah tangga petani padi dan palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Data Konsumsi Rumah Tangga (KRT) juga dilengkapi dari hasil pengolahan Susenas 2017 untuk konsumsi rumah tangga daerah perdesaan. Data tersebut disesuaikan ke kondisi tahun 2017 dengan mempertimbangkan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) perdesaan yang sudah ada.

Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani per subsektor selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT-NTP) 2017 ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga masing-masing subsektor dalam periode waktu selama setahun. Data jumlah petani atau rumah tangga per subsektor diperoleh dari Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018.

Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam data Susenas harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HKD-1, daftar HKD-2.1 dan daftar HKD-2.2 untuk mengikuti perkembangan harganya.

Penyajian komponen komsumsi rumah tangga hasil SPDT-NTP 2017 tidak sama dengan penyajian SPDT periode-periode sebelumnya yang menggunakan klasifikasi 7 (tujuh) kelompok pengeluaran COICOP (Classification of Individual Comsumption According to Purpose) 1999 yang dimodifikasi. Hasil SPDT-NTP 2017 menyajikan 11 (sebelas) kelompok pengeluaran COICOP 2018

b. Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

i. Kelompok Biaya Produksi, Upah dan lainnya:

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos/biaya yang dikeluarkan oleh petani tetapi tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri atau pemberian dari pihak lain, terdiri dari biaya penyediaan bibit, pupuk, obat-obatan, pakan, biaya sewa, upah buruh, pajak, komunikasidan pengeluaran lainnya. Data tersebut diperoleh dari hasil pengolahan Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT-NTP) 2017.

ii. Kelompok Penambahan Barang Modal

Jenis barang yang tercakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama (*durable goods*) seperti cangkul, bajak dan lainnya dari tiap jenis tanaman. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT-NTP) 2017.

BABV

ıflasi Perdesaan Tertinggi di Tahun 2020

-0,28 Mei dan
Agustus 2020



Deflasi Perdesaan Tertinggi di Tahun 2020

nitips://kalipar.jops.go.id

BAB V

KLASIFIKASI INDEKS

PS.90:10

5.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Untuk masing-masing subsektor dirinci sebagai berikut :

- 1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan (Padi dan Palawija):
 - a) Indeks kelompok padi
 - b) Indeks kelompok palawija
- 2. Indeks Subsektor Hortikultura:
 - a) Indeks kelompok sayur-sayuran
 - b) Indeks kelompok buah-buahan
 - c) Tanaman Obat
- 3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)
 - a) Indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat
- 4. Indeks Subsektor Peternakan:
 - a) Indeks kelompok ternak besar
 - b) Indeks kelompok ternak kecil
 - c) Indeks kelompok unggas
 - d) Indeks kelompok hasil ternak/unggas
- 5. Indeks Subsektor Perikanan :
- 5.1. Indeks Subsektor Ikan Tangkap
 - a) Indeks kelompok penangkapan di perairan umum
 - b) Indeks kelompok penangkapan di laut
- 5.2. Indeks Subsektor Ikan Budidaya
 - a) Indeks kelompok budidaya air tawar
 - b) Indeks kelompok budidaya air payau

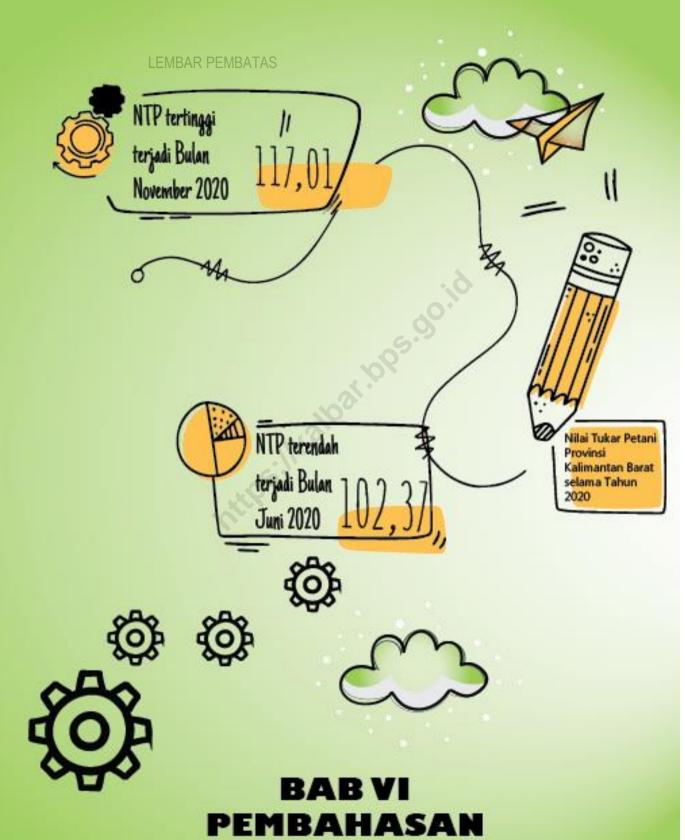
5.2 Indeks Harga yang Dibayar Petani (lb)

Dirinci sama untuk masing-masing subsektor, terdiri dari:

- 1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
 - a) Kelompok Makanan, Minuman Dan Tembakau
 - b) Kelompok Pakaian Dan Alas Kaki
 - c) Kelompok Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga
 - d) Kelompok Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
 - e) Kelompok Kesehatan
 - f) Kelompok Transportasi
 - g) Kelompok Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan
 - h) Kelompok Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya
 - i) Kelompok Pendidikan
 - j) Kelompok Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran
 - k) Kelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya
- 2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Sub sektor Tanaman Padi, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan Budidaya terdiri dari :

- a) Indeks Kelompok Bibit
- b) Indeks Kelompok Pupuk, Obat-obatan dan Pakan
- c) Indeks Kelompok Biaya Sewa dan Pengeluaran lain
- d) Indeks Kelompok Transportasi dan Komunikasi
- e) Indeks Kelompok Barang Modal
- f) Indeks Kelompok Upah Buruh Tani



nites: Ilkalipar ipps. 90 id

BAB VI

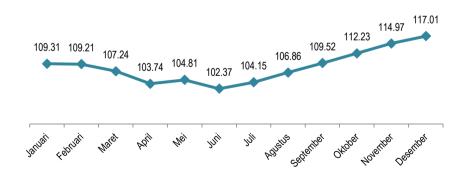
PEMBAHASAN

6.1 Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator *proxy* untuk melihat tingkat kesejahteraan petani. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani (NTP) menunjukkan semakin tinggi tingkat kesejahteraan petani.

NTP Kalimantan Barat dari bulan Januari hingga bulan Juni mengalami kontraksi, terendah pada bulan Juni 2020 tercatat 102,37 poin. Selanjutnya dari Juli 2020 sampai Desember 2020 mengalami perkembangan positif. Dari 104,15 point pada Juli 2020 menjadi 117,01 point pada Desember 2020.

Gambar 6.1
Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 (2018=100)



Sumber: Badan Pusat Statistik

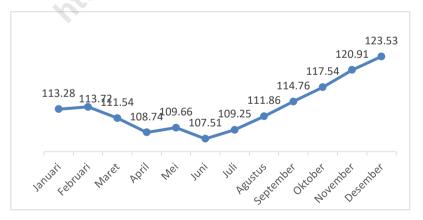
Berdasarkan Gambar 6.1 tersebut, selama semester pertama di tahun 2020 NTP terlihat berjalan turun, perlahan meningkat kembali pada semester kedua.

Secara keseluruhan, dari bulan Januari - Desember 2020 indeks NTP Kalimantan Barat rata-rata 108,45 point, yang artinya berarti petani mengalami kenaikan dalam hal perdagangan ketika tingkat rata-rata harga yang diterima mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar atau ketika rata-rata tingkat harga yang dibayarkan penurunan yang lebih lambat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar.

6.2 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks harga yang diterima petani disusun atas komoditas-komoditas di suatu wilayah tertentu dengan bobot penyusun tertentu sesuai subsektor yang dihitung. Perkembangan It Provinsi Kalimantan Barat selama tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 6.2 berikut.

Gambar 6.2
Perkembangan Indeks Harga yang Diterima (It) Petani Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 (2018=100)



Sumber: Badan Pusat Statistik

It Kalimantan Barat pada 2020 mengalami kontraksi dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni, dengan It terendah terjadi pada bulan Juni 2020 yaitu

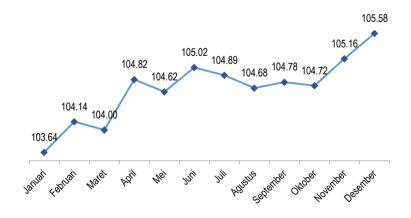
sebesar 107,51 poin dan terus mengalami kenaikan hingga bulan Desember 2020 yaitu sebesar 123,53 poin. Sejalan dengan pergerakan NTP, pada semester pertama It Provinsi Kalbar mengalami penurunan dan pada semester kedua mengalami kenaikan secara perlahan.

Dari Gambar 6.2 juga dapat dilihat bahwa pada awal tahun 2020 tingkat harga produk hasil pertanian mengalami kenaikan harga rata-rata 1,13 kali dibanding tahun 2018 (tahun dasar 2018=100) dan pada akhir tahun 2020, tingkat harga produk hasil pertanian mengalami kenaikan harga rata-rata 1,24 kali dibanding 2 tahun sebelumnya.

6.3 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Gambar 6.3
Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 (2018=100)



Selama Januari - Desember 2020 terjadi kenaikan Ib di Provinsi Kalimantan Barat. Dimana Ib naik secara fluktuatif di semester pertama yaitu pada bulan Februari, April, dan Juni. Kemudian terjadi penurunan bulan Juli dan Agustus dan meningkat kembali November 2020 hingga Desember 2020. Jika dilihat dari awal tahun 2020 hingga akhir tahun 2020, perubahan kenaikan Ib mencapai 1,87 persen.

Dari Gambar 6.3 tersebut dapat dilihat Ib tertinggi terjadi pada Bulan Desember 2020 105,58 point, sedangkan Ib terendah terjadi pada Bulan Januari 2020 103,64 point.

6.4 Indeks Konsumsi Rumah Tangga

Perkembangan Indeks konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh komponenkomponen pengeluaran yaitu: pengeluaran untuk kelompok makanan, minuman dan tembakau; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olah raga dan budaya; kelompok pendidikan, kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Perkembangan indeks tersebut dapat dilihat pada Gambar 6.4.

Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 (2018=100) 105.76 105.54 105.81 105.30 104.75 104.5

Gambar 6 4 Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Dari Gambar 6.4 tersebut, terlihat bahwa perubahan rata-rata kenaikan harga terbesar dari konsumsi rumah tangga perdesaan terjadi pada bulan April 2020 dengan perubahan sebesar 0,99 persen. Jika melihat dari perkembangan grafiknya, sejalan dengan Indeks yang Dibayar petani (Ib) yakni bergerak naik selama tahun 2010.

6.5 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

Perkembangan Indeks BPPBM dipengaruhi oleh komponen-komponennya pengeluaran yaitu: pengeluaran kelompok bibit; kelompok pupuk, pestisida, obat dan pakan; kelompok sewa dan pengeluaran lainnya; kelompok transportasi dan komunikasi; kelompok barang modal dan kelompok upah buruh. Perkembangan indeks tersebut dapat dilihat pada Gambar 6.5.

Gambar 6.5
Perkembangan Indeks Biaya Produksi
dan Penambahan Barang Modal
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2020 (2018=100)



Sumber: Badan Pusat Statistik

Perkembangan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) selama bulan Januari - Desember 2020 cenderung mengalami tren naik. BPPBM terendah tercatat di bulan Februari 2020 yaitu sebesar 102,40 point. Angka indeks tersebut (2018=100) menunjukkan bahwa pada bulan Februari 2020 ada

kenaikan 2,4 persen dibandingkan tahun 2018 untuk biaya sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).

Untuk indeks sektor biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) pertanian tahun 2020 yang mengalami kenaikan indek terbesar bibit sebesar 2,44 persen, yakni 102,79 poin di Januari 2020 menjadi 105.29 ppoin pada Desember 2020.

6.6 Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (Inflasi/Deflasi Perdesaan)

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dapat dianyatakan dalam Inflasi/Deflasi Perdesaan, sedangkan untuk inflasi kota sudah dikeluakan dalam Indeks Harga Konsumen (IHK). Pada Gambar 6.6 dapat dilihat perkembangan inflasi/deflasi perdesaan maupun wilayah kota Kalimantan Barat (yang diwakili oleh kota Pontianak, Kota Singkawang dan Kabupaten Sintang).

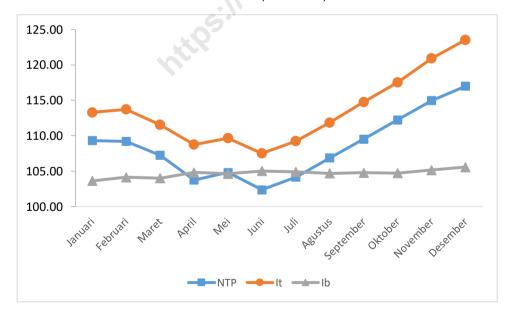
2.00 1.50 1.00 0.50 0.00 -0.50Jan-20Feb-20Mar-20Apr-20May-20Jun-20Jul-20Aug-20Sep-20Oct-20Nov-20Dec-20 Jul- Aug- Sep- Oct- Nov- Dec-Jan- Feb- Mar- Apr- May- Jun-20 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20 INFLASI PEDESAAN | 1.42 0.63 | -0.18 | 1.00 | -0.28 | 0.44 | -0.21 | -0.28 | 0.12 | -0.10 | 0.52 | 0.48 **INFLASI KALBAR** 0.76 | 0.68 | -0.14 | -0.10 | 0.47 | 0.40 | -0.38 | -0.22 | 0.02 | 0.06 | 0.47 | 0.41

Gambar 6.6
Pergerakan Inflasi/Deflasi Perdesaan Kalimantan Barat dan Inflasi/Deflasi Kalimantan Barat Tahun 2020

Dari Gambar 6.6 tersebut dapat dilihat bahwa pergerakan inflasi perdesaan sangat fluktuatif dan lonjakan sempat terjadi beberapa kali. Jika diamat, selama Tahun 2020 terjadi lima kali deflasi dan 7 kali inflasi pada masyarakat perdesaan, sedangkan inflasi perkotaan Kalimantan Barat terjadi empat kali deflasi delapan kali inflasi. Kondisi kejadian inlasi dan deflasi terjadi pada bulan yang sama yaitu bulan Maret, Juli dan Agustus. Sedangkan bulan Mei dan Oktober di pedesaan terjadi deflasi 0,28 persen dan 0,10 persen, di perkotaan terjadi indlasi 0,47 persen dan 0,06 persen.

Kondisi yang sama pun terjadi saat inflasi tertinggi baik di perdesaan maupun Kota Pontianak. Kedua wilayah ini mengalami inflasi tertinggi di Bulan Januari 2020. Inflasi tertinggi di perdesaan terjadi pada Januari, April dan November. Inflasi tertinggi di perkotaan terjadi pada Januari, Februari, Mei dan November.

Gambar 6.7
Perbandingan NTP, Indeks yang Diterima Petani (It),
dan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2020 (2018=100)



Pada Gambar 6.7 di atas terlihat bagaimana pergerakan NTP dan It bergerak searah. Pada semester satu terjadi kontraksi pada bulan Maret, April dan Juni, selanjutnya pada semester kedua mulai bulan Juli hingga Desember mengalami trend kenaikan. Sedangkan Ib selama tahun 2020 cenderung bergerak lurus konsisten.

Ntips://kalbar.bps.go.id

LAMPIRAN



nites: Ilkalipar ipps. go.id

Tabel 1.
Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
BULAN -	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	102.80	98.63	109.31
FEBRUARI	101.38	99.98	109.21
MARET	101.11	101.34	107.24
APRIL	100.61	104.09	103.74
MEI	101.53	105.62	104.81
JUNI	101.61	104.94	102.37
JULI	99.71	103.02	104.15
AGUSTUS	98.16	101.43	106.86
SEPTEMBER	98.28	102.60	109.52
OKTOBER	98.01	102.79	112.23
NOVEMBER	98.76	103.18	114.97
DESEMBER	98.13	106.76	117.01
RATA-RATA	100.01	102.87	108.45

Tabel 2.
Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)
Dirinci Menurut Sektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
BULAN	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	99.75	101.56	100.33
FEBRUARI	99.14	100.89	97.83
MARET	97.85	99.53	95.90
APRIL	99.33	99.22	96.21
MEI	99.97	98.36	96.82
JUNI	100.24	99.03	97.26
JULI	99.56	99.05	95.63
AGUSTUS	99.34	98.54	96.22
SEPTEMBER	100.93	99.83	96.42
OKTOBER	101.05	101.35	96.83
NOVEMBER	100.91	102.04	96.88
DESEMBER	101.88	101.92	96.67
RATA-RATA	100.00	100.11	96.92

Tabel 3.
Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)
Dirinci Menurut Sektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

DIII AN	TAHUN		
BULAN -	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	99.38	96.17	102.85
FEBRUARI	100.54	98.73	101.71
MARET	101.63	99.70	101.51
APRIL	101.20	101.69	98.79
MEI	100.22	99.95	96.99
JUNI	99.91	97.64	94.89
JULI	100.08	96.00	93.84
AGUSTUS	100.15	98.52	94.84
SEPTEMBER	101.06	100.98	96.89
OKTOBER	99.20	101.42	99.62
NOVEMBER	99.17	100.69	101.36
DESEMBER	97.51	101.75	105.30
RATA-RATA	100.00	99.44	99.05

Tabel 4.
Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)
Dirinci Menurut Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

DILLAN	TAHUN		
BULAN	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	104.66	97.27	114.46
FEBRUARI	102.58	99.60	115.31
MARET	102.70	102.33	112.97
APRIL	101.26	106.63	107.67
MEI	102.42	109.43	109.11
JUNI	102.30	108.22	105.15
JULI	99.63	105.29	108.68
AGUSTUS	97.19	102.86	112.68
SEPTEMBER	96.77	104.14	116.70
OKTOBER	96.50	103.81	120.63
NOVEMBER	97.75	104.17	124.75
DESEMBER	96.41	109.70	127.85
RATA-RATA	100.02	104.45	114.66

Tabel 5.
Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)
Dirinci Menurut Sektor Peternakan Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
BULAN	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	99.80	101.54	97.88
FEBRUARI	99.71	100.01	98.48
MARET	97.79	98.63	99.75
APRIL	99.20	99.04	97.02
MEI	100.17	100.32	98.14
JUNI	101.30	99.29	98.60
JULI	100.65	99.00	97.06
AGUSTUS	101.97	98.72	96.98
SEPTEMBER	100.24	97.12	96.22
OKTOBER	99.10	97.59	96.58
NOVEMBER	99.38	98.85	97.44
DESEMBER	100.69	99.16	96.44
RATA-RATA	100.00	99.11	97.55

Tabel 6.
Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)
Dirinci Menurut Sektor Perikanan Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
BULAN -	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	97.87	101.82	100.48
FEBRUARI	98.31	101.82	101.13
MARET	98.87	101.41	100.39
APRIL	98.85	101.47	100.13
MEI	99.44	101.36	94.82
JUNI	101.32	102.65	94.63
JULI	100.71	102.91	94.87
AGUSTUS	101.14	102.67	96.65
SEPTEMBER	101.51	102.77	97.62
OKTOBER	101.06	101.86	98.13
NOVEMBER	100.61	101.01	99.13
DESEMBER	100.22	102.24	100.67
RATA-RATA	99.99	102.00	98.22

Tabel 7.
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)
Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
BULAN	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	101.69	100.02	113.28
FEBRUARI	100.72	101.41	113.72
MARET	100.58	102.71	111.54
APRIL	100.07	105.57	108.74
MEI	101.22	107.93	109.66
JUNI	101.39	107.32	107.51
JULI	100.08	105.23	109.25
AGUSTUS	99.03	103.81	111.86
SEPTEMBER	98.82	104.65	114.76
OKTOBER	98.30	105.02	117.54
NOVEMBER	99.15	105.58	120.91
DESEMBER	98.96	109.37	123.53
RATA-RATA	100.00	104.88	113.53

Tabel 8.
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)
Dirinci Menurut Sektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN		TAHUN		
BULAN	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	
JANUARI	98.50	103.23	104.48	
FEBRUARI	98.37	102.56	102.49	
MARET	97.26	101.05	100.34	
APRIL	98.78	100.85	101.67	
MEI	99.73	100.91	102.14	
JUNI	100.00	101.71	103.05	
JULI	100.06	101.50	101.11	
AGUSTUS	100.36	101.12	101.45	
SEPTEMBER	101.56	101.96	101.78	
OKTOBER	101.38	103.77	102.13	
NOVEMBER	101.25	104.66	102.67	
DESEMBER	102.76	104.70	102.95	
RATA-RATA	100.00	102.33	102.19	

Tabel 9.
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)
Dirinci Menurut Sektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
BULAN	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	98.27	97.70	106.75
FEBRUARI	99.93	100.27	106.17
MARET	101.09	101.19	105.90
APRIL	100.64	103.29	103.95
MEI	99.86	102.32	101.94
JUNI	99.68	100.07	100.14
JULI	100.50	98.18	98.90
AGUSTUS	101.07	100.91	99.88
SEPTEMBER	101.60	103.01	102.12
OKTOBER	99.49	103.58	104.94
NOVEMBER	99.53	103.03	107.18
DESEMBER	98.32	104.30	111.68
RATA-RATA	100.00	101.49	104.13

Tabel 10.
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)
Dirinci Menurut Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN	TAHUN		
BULAN	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	103.62	98.51	118.43
FEBRUARI	101.97	100.90	119.83
MARET	102.19	103.59	117.23
APRIL	100.72	108.00	112.56
MEI	102.08	111.62	113.82
JUNI	102.10	110.47	110.07
JULI	99.96	107.39	113.67
AGUSTUS	98.00	105.16	117.63
SEPTEMBER	97.28	106.14	121.95
OKTOBER	96.75	105.97	125.97
NOVEMBER	98.11	106.48	130.83
DESEMBER	97.21	112.26	134.59
RATA-RATA	100.00	106.37	119.72

Tabel 11.
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)
Dirinci Menurut Sektor Peternakan Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
BULAN -	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	98.57	103.07	100.75
FEBRUARI	98.98	101.51	101.90
MARET	97.23	100.14	103.10
APRIL	98.93	100.63	100.73
MEI	100.07	102.43	101.77
JUNI	100.87	101.43	102.74
JULI	100.87	101.08	101.04
AGUSTUS	102.55	100.90	100.99
SEPTEMBER	100.58	98.88	100.09
OKTOBER	99.61	99.46	100.58
NOVEMBER	100.18	100.98	101.86
DESEMBER	101.56	101.30	100.99
RATA-RATA	100.00	100.98	101.38

Tabel 12.
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)
Dirinci Menurut Sektor Perikanan Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN		TAHUN		
BULAN	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	
JANUARI	96.65	103.54	104.21	
FEBRUARI	97.50	103.63	105.16	
MARET	98.19	103.24	104.27	
APRIL	98.19	103.37	104.71	
MEI	99.01	103.81	98.50	
JUNI	101.10	105.21	98.23	
JULI	101.11	105.42	98.57	
AGUSTUS	101.95	105.40	100.58	
SEPTEMBER	102.15	105.26	101.56	
OKTOBER	101.56	104.46	102.48	
NOVEMBER	101.30	103.69	103.50	
DESEMBER	101.28	105.04	105.64	
RATA-RATA	100.00	104.34	102.28	

Tabel 13.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Dirinci Menurut Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN			
	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	
JANUARI	98.91	101.40	103.64	
FEBRUARI	99.34	101.43	104.14	
MARET	99.47	101.35	104.00	
APRIL	99.46	101.42	104.82	
MEI	99.70	102.18	104.62	
JUNI	99.78	102.27	105.02	
JULI	100.37	102.15	104.89	
AGUSTUS	100.88	102.35	104.68	
SEPTEMBER	100.55	101.99	104.78	
OKTOBER	100.30	102.17	104.72	
NOVEMBER	100.39	102.32	105.16	
DESEMBER	100.84	102.45	105.58	
RATA-RATA	100.00	101.96	104.67	

Tabel 14.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Dirinci Menurut Sektor Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN	TAHUN			
	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	
JANUARI	98.74	101.65	104.13	
FEBRUARI	99.22	101.65	104.77	
MARET	99.40	101.53	104.63	
APRIL	99.45	101.64	105.67	
MEI	99.75	102.60	105.49	
JUNI	99.76	102.71	105.96	
JULI	100.49	102.47	105.73	
AGUSTUS	101.03	102.62	105.44	
SEPTEMBER	100.63	102.13	105.56	
OKTOBER	100.33	102.39	105.48	
NOVEMBER	100.34	102.57	105.98	
DESEMBER	100.86	102.73	106.50	
RATA-RATA	100.00	102.22	105.44	

Tabel 15.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Dirinci Menurut Sektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN			
	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	
JANUARI	98.89	101.59	103.79	
FEBRUARI	99.40	101.56	104.38	
MARET	99.47	101.50	104.32	
APRIL	99.45	101.57	105.22	
MEI	99.64	102.36	105.11	
JUNI	99.77	102.49	105.54	
JULI	100.42	102.27	105.39	
AGUSTUS	100.92	102.42	105.31	
SEPTEMBER	100.54	102.01	105.39	
OKTOBER	100.29	102.13	105.34	
NOVEMBER	100.37	102.33	105.73	
DESEMBER	100.83	102.50	106.06	
RATA-RATA	100.00	102.06	105.13	

Tabel 16.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Dirinci Menurut Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN	TAHUN		
BULAN	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	99.00	101.27	103.47
FEBRUARI	99.41	101.31	103.92
MARET	99.51	101.23	103.78
APRIL	99.46	101.29	104.54
MEI	99.67	102.00	104.32
JUNI	99.80	102.08	104.68
JULI	100.33	102.00	104.60
AGUSTUS	100.84	102.23	104.39
SEPTEMBER	100.53	101.92	104.50
OKTOBER	100.26	102.08	104.43
NOVEMBER	100.37	102.22	104.87
DESEMBER	100.82	102.34	105.27
RATA-RATA	100.00	101.83	104.40

Tabel 17.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Dirinci Menurut Sektor Peternakan Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
BULAN -	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	98.77	101.50	102.93
FEBRUARI	99.26	101.50	103.47
MARET	99.43	101.54	103.37
APRIL	99.73	101.61	103.82
MEI	99.90	102.10	103.70
JUNI	99.58	102.16	104.20
JULI	100.22	102.10	104.11
AGUSTUS	100.58	102.20	104.14
SEPTEMBER	100.34	101.81	104.02
OKTOBER	100.52	101.92	104.14
NOVEMBER	100.81	102.16	104.53
DESEMBER	100.87	102.16	104.72
RATA-RATA	100.00	101.90	103.93

Tabel 18.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Dirinci Menurut Sektor Perikanan Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN	TAHUN		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	98.76	101.69	103.71
FEBRUARI	99.17	101.78	103.99
MARET	99.31	101.80	103.87
APRIL	99.33	101.87	104.57
MEI	99.57	102.41	103.89
JUNI	99.79	102.50	103.80
JULI	100.40	102.44	103.90
AGUSTUS	100.80	102.66	104.06
SEPTEMBER	100.63	102.43	104.04
OKTOBER	100.50	102.55	104.43
NOVEMBER	100.69	102.65	104.40
DESEMBER	101.05	102.74	104.93
RATA-RATA	100.00	102.29	104.13

Tabel 19.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
BULAN -	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	98.85	101.71	104.09
FEBRUARI	99.36	101.68	104.75
MARET	99.46	101.55	104.55
APRIL	99.45	101.63	105.60
MEI	99.66	102.61	105.30
JUNI	99.72	102.69	105.76
JULI	100.47	102.45	105.54
AGUSTUS	101.05	102.64	105.25
SEPTEMBER	100.57	102.14	105.37
OKTOBER	100.22	102.32	105.27
NOVEMBER	100.29	102.51	105.81
DESEMBER	100.90	102.63	106.33
RATA-RATA	100.00	102.21	105.30

Tabel 20.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Dirinci Menurut Kelompok Makanan Minuman dan Tembakau
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN		TAHUN	
DULAN	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	98.97	101.97	104.90
FEBRUARI	99.22	101.83	105.94
MARET	99.20	101.58	105.62
APRIL	99.17	101.63	107.26
MEI	99.55	103.09	106.75
JUNI	99.93	103.01	107.41
JULI	100.83	102.54	106.99
AGUSTUS	101.51	102.83	106.37
SEPTEMBER	100.68	101.98	106.58
OKTOBER	100.06	102.28	106.39
NOVEMBER	100.02	102.54	107.24
DESEMBER	100.85	102.70	107.99
RATA-RATA	100.00	102.33	106.62

Tabel 21.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Dirinci Menurut Kelompok Pakaian Dan Alas Kaki
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -		TAHUN	
BULAN	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	98.98	100.52	102.91
FEBRUARI	100.03	100.71	102.98
MARET	100.15	100.73	103.05
APRIL	100.05	101.05	103.09
MEI	100.54	101.78	103.24
JUNI	99.78	101.95	103.29
JULI	100.01	102.02	103.33
AGUSTUS	99.93	102.17	103.36
SEPTEMBER	99.90	101.94	103.39
OKTOBER	100.03	102.04	103.39
NOVEMBER	100.24	102.05	103.38
DESEMBER	100.35	102.55	103.45
RATA-RATA	100.00	101.63	103.24

Tabel 22.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Dirinci Menurut Kelompok Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN		TAHUN		
BULAN	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	
JANUARI	99.85	101.70	102.01	
FEBRUARI	99.11	101.71	102.23	
MARET	99.99	101.45	101.99	
APRIL	100.04	101.48	101.89	
MEI	99.87	101.51	101.90	
JUNI	98.07	101.83	102.09	
JULI	98.54	101.97	102.21	
AGUSTUS	100.44	102.03	102.96	
SEPTEMBER	100.66	101.85	102.85	
OKTOBER	100.83	101.74	102.70	
NOVEMBER	100.76	101.75	102.96	
DESEMBER	101.84	101.84	103.22	
RATA-RATA	100.00	101.74	102.42	

Tabel 23.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Dirinci Menurut Kelompok Perlengkapan, Peralatan
Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
BULAN -	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	100.57	100.83	103.99
FEBRUARI	99.74	101.16	104.10
MARET	99.55	101.33	104.25
APRIL	99.51	101.49	104.33
MEI	99.60	101.88	104.45
JUNI	99.38	102.12	104.37
JULI	100.40	102.73	104.41
AGUSTUS	100.16	102.72	104.75
SEPTEMBER	100.20	102.86	104.79
OKTOBER	100.27	103.29	104.96
NOVEMBER	100.26	103.57	105.06
DESEMBER	100.36	103.61	105.30
RATA-RATA	100.00	102.30	104.56

Tabel 24.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Dirinci Menurut Kelompok Kesehatan
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN		TAHUN		
BULAN	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	
JANUARI	98.75	103.30	104.61	
FEBRUARI	98.21	103.44	104.64	
MARET	98.52	103.53	104.99	
APRIL	98.62	103.57	105.02	
MEI	98.64	103.57	105.16	
JUNI	99.86	103.71	105.20	
JULI	100.31	103.83	105.24	
AGUSTUS	100.64	103.88	105.24	
SEPTEMBER	101.26	103.88	105.27	
OKTOBER	101.73	103.91	105.28	
NOVEMBER	101.73	104.07	105.31	
DESEMBER	101.73	104.05	105.70	
RATA-RATA	100.00	103.73	105.14	

Tabel 25.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Dirinci Menurut Kelompok Transportasi
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -		TAHUN	
BULAN	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	97.61	100.76	102.62
FEBRUARI	100.22	100.85	102.56
MARET	100.67	101.14	102.56
APRIL	101.02	101.21	102.79
MEI	101.09	101.52	102.77
JUNI	99.55	102.25	103.11
JULI	99.75	102.33	103.11
AGUSTUS	99.75	102.38	103.14
SEPTEMBER	99.77	102.51	103.16
OKTOBER	99.99	102.30	103.18
NOVEMBER	100.21	102.32	103.20
DESEMBER	100.38	102.32	103.24
RATA-RATA	100.00	101.82	102.95

Tabel 26.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Dirinci Menurut Kelompok Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN		TAHUN	
DULAN	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	95.90	102.22	102.54
FEBRUARI	96.41	102.22	102.54
MARET	96.41	102.25	102.54
APRIL	96.44	102.25	102.54
MEI	96.44	102.25	102.53
JUNI	101.45	102.25	102.49
JULI	102.61	102.25	102.56
AGUSTUS	103.38	102.25	102.56
SEPTEMBER	103.35	102.25	102.58
OKTOBER	102.11	102.49	102.58
NOVEMBER	103.37	102.49	102.58
DESEMBER	102.11	102.49	102.58
RATA-RATA	100.00	102.30	102.55

Tabel 27.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Dirinci Menurut Kelompok Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -		TAHUN		
BULAN	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	
JANUARI	95.74	101.45	102.64	
FEBRUARI	99.47	101.74	102.64	
MARET	99.50	101.74	102.33	
APRIL	99.67	101.74	102.47	
MEI	99.67	101.74	102.52	
JUNI	98.70	102.16	102.58	
JULI	101.15	102.45	102.58	
AGUSTUS	101.24	102.45	102.58	
SEPTEMBER	101.28	102.45	102.64	
OKTOBER	101.20	102.45	102.64	
NOVEMBER	101.18	102.45	102.64	
DESEMBER	101.20	102.49	102.64	
RATA-RATA	100.00	102.11	102.58	

Tabel 28.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Dirinci Menurut Kelompok Pendidikan
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN	TAHUN		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	98.22	101.71	102.47
FEBRUARI	98.22	101.71	102.47
MARET	98.22	101.71	102.47
APRIL	98.37	101.71	102.47
MEI	98.37	101.71	102.47
JUNI	98.37	101.71	102.47
JULI	101.71	101.71	102.75
AGUSTUS	101.71	101.71	102.75
SEPTEMBER	101.71	101.71	102.75
OKTOBER	101.71	101.71	102.75
NOVEMBER	101.71	101.71	102.75
DESEMBER	101.71	101.71	102.75
RATA-RATA	100.00	101.71	102.61

Tabel 29.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Dirinci Menurut Kelompok Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	98.16	102.30	103.24
FEBRUARI	100.48	102.44	103.29
MARET	100.68	102.44	103.44
APRIL	99.70	102.47	103.44
MEI	98.79	102.53	103.50
JUNI	99.77	102.53	103.60
JULI	99.77	102.57	103.94
AGUSTUS	100.03	102.57	104.01
SEPTEMBER	100.03	102.76	104.01
OKTOBER	100.03	102.89	104.12
NOVEMBER	101.10	103.04	104.17
DESEMBER	101.47	103.04	104.28
RATA-RATA	100.00	102.63	103.75

Tabel 30.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Dirinci Menurut Kelompok Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN	TAHUN		
BULAN -	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	100.43	100.97	103.23
FEBRUARI	100.07	101.25	103.23
MARET	99.50	101.44	103.31
APRIL	99.42	101.96	103.79
MEI	99.08	102.00	103.88
JUNI	99.90	101.96	103.86
JULI	100.39	102.08	104.24
AGUSTUS	100.09	102.14	104.52
SEPTEMBER	100.15	102.41	104.55
OKTOBER	100.17	102.61	104.73
NOVEMBER	100.31	102.62	104.80
DESEMBER	100.49	102.70	104.94
RATA-RATA	100.00	102.01	104.09

Tabel 31.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM)
Menurut Kelompok Bibit
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	99.40	100.44	102.79
FEBRUARI	99.40	100.42	102.80
MARET	99.46	100.58	101.95
APRIL	100.13	100.58	101.60
MEI	100.14	100.90	101.46
JUNI	100.03	101.32	102.52
JULI	100.07	101.91	102.47
AGUSTUS	100.19	102.05	103.72
SEPTEMBER	100.26	102.55	104.48
OKTOBER	100.30	102.46	105.16
NOVEMBER	100.30	102.99	105.20
DESEMBER	100.32	103.18	105.29
RATA-RATA	100.00	101.61	103.29

Tabel 32.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM)
Menurut Kelompok Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN		TAHUN		
	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	
JANUARI	98.98	100.02	102.46	
FEBRUARI	99.26	100.35	102.02	
MARET	99.58	100.49	102.17	
APRIL	99.47	100.47	102.46	
MEI	99.90	100.50	102.49	
JUNI	99.99	100.53	102.57	
JULI	99.96	101.12	102.64	
AGUSTUS	100.04	101.72	102.42	
SEPTEMBER	100.43	101.76	102.31	
OKTOBER	100.64	102.10	102.39	
NOVEMBER	100.88	102.23	102.64	
DESEMBER	100.87	102.41	102.99	
RATA-RATA	100.00	101.14	102.46	

Tabel 33.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM)
Menurut Kelompok Sewa dan Pengeluaran Lainnya
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -		TAHUN	
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	99.26	100.45	102.46
FEBRUARI	99.56	100.47	102.47
MARET	99.75	100.57	102.52
APRIL	100.04	100.83	102.54
MEI	100.04	100.93	102.89
JUNI	100.04	101.03	102.89
JULI	100.04	101.03	102.91
AGUSTUS	100.04	101.04	102.99
SEPTEMBER	100.11	101.26	102.96
OKTOBER	100.29	101.38	102.96
NOVEMBER	100.33	101.38	102.97
DESEMBER	100.49	101.41	103.07
RATA-RATA	100.00	100.98	102.80

Tabel 34.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM)
Menurut Kelompok Transportasi Dan Komunikasi

Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN —	TAHUN		
BULAN —	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	99.11	99.97	100.85
FEBRUARI	99.22	100.04	100.85
MARET	99.60	100.07	101.08
APRIL	99.79	100.14	101.08
MEI	99.95	100.18	101.07
JUNI	99.86	100.21	101.15
JULI	100.00	100.21	101.28
AGUSTUS	100.14	100.31	101.23
SEPTEMBER	100.41	100.54	101.12
OKTOBER	100.61	100.57	101.15
NOVEMBER	100.63	100.57	101.14
DESEMBER	100.68	100.6612	101.12
RATA-RATA	100.00	100.29	101.09

Tabel 35.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM)
Menurut Kelompok Penambahan Barang Modal
Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN -	TAHUN		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	99.03	100.91	103.27
FEBRUARI	99.41	101.19	103.65
MARET	99.63	101.32	103.70
APRIL	99.24	101.39	103.97
MEI	99.72	101.42	104.30
JUNI	100.24	101.67	104.68
JULI	100.40	101.91	104.68
AGUSTUS	100.61	101.97	104.69
SEPTEMBER	100.64	102.47	104.70
OKTOBER	100.34	102.64	104.75
NOVEMBER	100.32	102.59	104.78
DESEMBER	100.42	102.9524	104.83
RATA-RATA	100.00	101.87	104.33

Tabel 36.
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)
Komponen Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM)
Menurut Kelompok Upah Buruh

Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018 - 2020 (2018=100)

BULAN —	TAHUN		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI	98.94	101.55	104.02
FEBRUARI	99.07	101.89	104.02
MARET	99.07	101.90	104.02
APRIL	99.20	101.90	104.04
MEI	99.42	102.24	104.19
JUNI	99.49	102.41	104.24
JULI	99.54	102.47	105.07
AGUSTUS	100.85	102.72	105.07
SEPTEMBER	100.90	102.73	105.07
OKTOBER	100.95	102.95	105.07
NOVEMBER	101.28	102.97	105.10
DESEMBER	101.28	102.99	105.18
RATA-RATA	100.00	102.39	104.59

MENCERDASKAN BANGSA



